

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu ternak penghasil susu terbaik dibanding ternak perah lainnya. Nilai gizi yang terkandung dalam susu sapi antara lain karbohidrat, protein, lemak, mineral, kalsium vitamin A, asam amino esensial maupun non esensial, dan sebagainya. Dengan kandungan gizi yang kompleks tersebut menjadikan susu sapi sebagai salah satu produk yang permintaannya cukup tinggi di pasaran. Sayangnya, tingginya permintaan susu sapi di pasaran tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas sapi perah dalam menghasilkan susu. Hal tersebut tentu saja mengakibatkan kebutuhan akan susu tidak terpenuhi. Tingkat produktivitas sapi perah dipengaruhi oleh tatacara pemeliharaan, yang salah satunya adalah pemberian pakan.

Pakan merupakan salah satu komponen penting dalam tatalaksana pemeliharaan sapi perah. Pakan menjadi salah satu sumber nutrisi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan ternak. Dalam konteks ternak perah seperti sapi perah, pakan juga berpengaruh terhadap produksi susu yang dihasilkan. Terdapat dua jenis pakan yang umumnya diberikan pada sapi perah, yakni pakan hijauan dan pakan konsentrat.

Pakan hijauan biasanya dapat berupa rumput gajah. Pemberian pakan hijauan ini dimaksudkan untuk mencukupi kebutuhan air sapi perah. Selain itu, pemberian pakan hijauan juga dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi seperti protein. Sementara untuk pakan konsentrat, biasanya hanya berupa pakan tambahan. Walaupun demikian, pemberian pakan tambahan (konsentrat) ini akan berpengaruh terhadap produksi susu yang dihasilkan (khusus ternak perah). Hal itu karena, kandungan yang terdapat dalam pakan konsentrat akan menunjang kebutuhan nutrisi dari sapi perah. Selain itu, dengan pemberian pakan konsentrat akan mempengaruhi tingkat produktivitas sapi perah dalam menghasilkan susu. Pengembangan usaha ternak perah akan menjadi efisien apabila peternak lebih memperhatikan tata laksana dan manajemen pemeliharaan yang baik, khususnya dalam pemberian pakan.

Faktor pemberian pakan inilah yang berperan penting dalam efisiensi pemeliharaan ternak perah sehingga dapat menghasilkan produksi susu yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, penulisan karya tulis Tugas Akhir berjudul “Evaluasi Pemberian Pakan Hijauan dan Konsentrat terhadap Produktivitas Sapi Perah Laktasi di Dinas Peternakan Kabupaten Jember (UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan) bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pemberian pakan hijauan dan konsentrat terhadap produksi susu yang dihasilkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh konsumsi pakan terhadap produksi susu sapi perah?
2. Berapa besar keuntungan yang diperoleh di UPT PT HPT Rembangan berdasarkan pakan yang dikonsumsi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, tujuan dari studi ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh konsumsi pakan terhadap produksi susu sapi perah serta,
2. Mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh di UPT PT HPT Rembangan berdasarkan pakan yang dikonsumsi.

1.3.2 Manfaat

Penulisan kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi kepada masyarakat yang ingin memelihara ternak khususnya ternak sapi perah.